

STRATEGI PENGELOLAAN EKOSISTEM HUTAN MANGROVE DI DESA SINAKA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

ALFA JAYA BUULOLO¹, ENI KAMAL¹

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang Indonesia

Email: alfajayabuulolo01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan ekosistem mangrove di Desa Sinaka Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan dengan jangka waktu 1 bulan di laksanakan pada bulan Mei di kawasan hutan mangrove Desa Sinaka Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Objek penelitian ini masyarakat sekitar kawasan hutan mangrove. Dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Dalam menentukan strategi untuk menentukan arahan dan mengetahui implikasi kebijakan yang tepat dalam pengelolaan kawasan hutan mangrove di Desa Sinaka Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat digunakan analisis SWOT. Dalam menentukan responden dilakukan secara *purposive sampling* sebanyak 20 responden. Berdasarkan hasil penelitian, peluang dan kekuatan dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove di Desa Sinaka dengan situasi yang sangat menguntungkan. Strategi pengelolaan ekosistem mangrove Desa Sinaka berada di posisi mempunyai kekuatan (*strength*) dan peluang (*weakness*) sehingga bisa memanfaatkan peluang (*weakness*) yang ada. Strategi agresif adalah strategi yang sangat baik dalam membantu dan mendukung mata pencaharian oleh masyarakat setempat Desa Sinaka seperti di bidang perikanan dan bidang pariwisata.

Kata Kunci : Pengelolaan ekosistem hutan mangrove; manajemen, Desa Sinaka .

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai ekosistem mangrove luas dan memiliki keanekaragaman hayati yang paling tinggi di dunia. Indonesia memiliki dengan luas mangrove sebesar 3.489.140,68 Ha (tiga juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu seratus empat puluh koma enam puluh delapan hektar). Jumlah ini setara 23% ekosistem mangrove dunia yakni dari total luas 16.530.000 Ha (enam belas juta lima ratus tiga puluh ribu hektar) [1]. Mangrove bermanfaat salah satu penahan abrasi pantai, sebagai tempat perkembangbiakan dan rantai makanan biota seperti ikan serta sangat berpotensi sebagai kawasan pendidikan dan rekreasi [2]. Memperluas wilayah mangrove sebagai obyek wisata akan signifikan terhadap kerusakan ekosistem mangrove. Pengaruh ekosistem mangrove disebabkan oleh perbuatan manusia juga faktor alam. Ekosistem mangrove adalah perkumpulan tropis vegetasi pantai di dominasi oleh beberapa jenis pohon bakau. Strategi pengelolaan berfungsi

untuk memanfaatkan kawasan mangrove dalam upaya pelestarian lingkungan pesisir. Disimpulkan bahwa kelestarian wilayah mangrove di Desa Sinaka yang diinginkan supaya tetap terjaga dari segi ekologi, ekonomi, dan akulturasi. Dengan keberadaan mangrove memberi edukasi, membantu dalam memelihara, peran dan fungsi secara ekologis, potensial dan pelestarian hutan mangrove, dengan demikian peneliti tertarik membahas lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian “ **Strategi Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove di Desa Sinaka Kabupaten Kepulauan Mentawai**”.

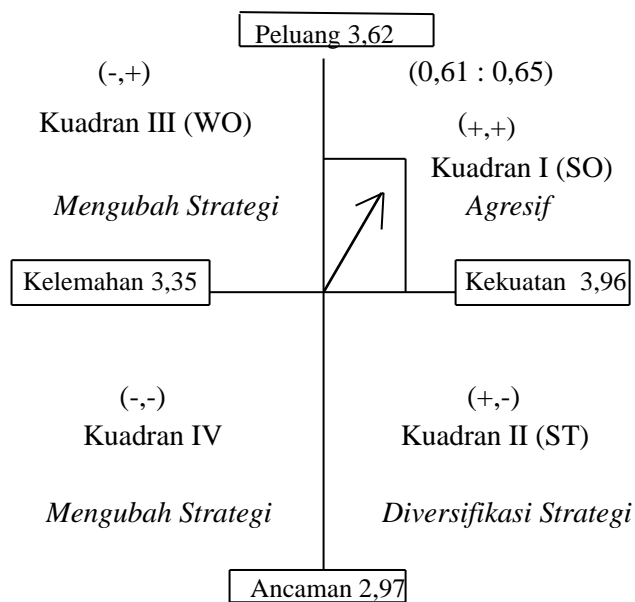
METODE

Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2024 di Desa Sinaka Kabupaten Kepulauan Mentawai. Perlengkapan penelitian yang diperlukan yaitu perahu, alat tulis, smartphone untuk dokumentasi dan laptop dilengkapi Microsoft word dan Microsoft excel. Untuk akumulasi data yang digunakan dalam

Akumulasi data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan data primer (wawancara dan kuesioner) dan sekunder (data peneliti sebelumnya). Observasi, wawancara, dan dokumentasi prosedur pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merusak mangrove dengan ekstrem dapat menurunkan manfaat terhadap ekosistem dari area pesisir bagi masyarakat. Di sisi lain hutan bakau berfungsi sebagai penyerap karbondioksida guna mengurangi pemanasan global. Bahwa hutan bakau yang sehat menyediakan habitat penting bagi banyak spesies, terutama kepiting di daerah pasang surut dan muara, dan merupakan kunci bagi ekologi laut yang sehat [3]. Melihat penting adanya ekosistem mangrove, maka perlu melakukan kajian mengenai potensi ekosistem hutan mangrove dari aspek ekologi, sosial ekonomi, dan kelembagaan guna menentukan potensi dan tingkat kerusakan bakau serta menentukan strategi pengelolaan ekosistem di Desa Sinaka yang paling tepat. Bahwa analisis kualitas air terdiri dari pengukuran suhu, kekeruhan, keadaan asin, dissolved oxygen, Ph, dan total padatan tersuspensi (TSS) di lokasi [4].



Gambar 1. Kuadran Strategi Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove di Desa Sinaka Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Berdasarkan garis besar pada gambar I disimpulkan nilai 0,61 dan 0,65 berada pada letak kuadran I yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Maka cara yang digunakan yaitu strategi memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang (strategi agresif). Salah satu situasi yang sangat menguntungkan berada di kuadran I. Strategi pengelolaan ekosistem hutan mangrove Desa Sinaka

berada di posisi memiliki strength dan weakness sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Kehidupan masyarakat sangat tergantung dengan adanya hutan mangrove yang bisa digunakan sebagai kayu bangunan, tempat mencari ikan, dan lain sebagainya yang menjadi sumber kehidupan utama mereka.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kuadran I adalah situasi yang sangat produktif. Maka cara yang digunakan yaitu strategi memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang (strategi agresif). Salah satu situasi yang sangat menguntungkan berada di kuadran I. Seharusnya masyarakat harus memperdalam dan memberi interpretasi sekaligus berkontribusi terhadap pemerintah, sektor bisnis, untuk mendukung kelancaran dalam strategi pengelolaan mangrove khususnya di Desa Sinaka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbaruddin, I., Sasmito, B. and Sukmono, A. (2020). ' Analisis Korelasi Luasan Kawasan Mangrove Terhadap Perubahan Garis Pantai Dan Area Tambak' *Jurnal Geodesi Undip.* 9 (2), pp. 217-226.
- [2] Fadhila, L. T. Kamal, E. Mustapha, M. A and Putra, A. 2019. Land Cover Change Mangrove Ecosystem In The Coastal Area Of Bungus Teluk Kabung Padang City. Sumatra Journal of Disaster, Geography and Geography Education, Vol. 3, No 2, pp. 165-169.
- [3] Kamal *et al.*, (2024). Biodiversity of Mangrove Brachyuran Crabs of Family Ocypodidae and Sesarmidae in Koto XI Tarusan District, West Sumatera, Indonesia. *Journal of Biosciences*, 31(3):507-516. <https://doi.org/10.4308/hjb.31.3.507-516>.
- [4] Kamal *et al.*, (2023). Analysis of Water Quality In the Coastal Area Of Padang Pariaman Regency, West Sumatera, Indonesia. 16(6), 1-9. <https://www.bioflux.com.ro/aacl>.